



INDONESIA

JAWA TIMUR

NDPBA PROFIL PROVINSI

JAWA TIMUR

IBU KOTA: SURABAYA

Area: 47,803 km²

Jawa Timur adalah Provinsi yang kaya akan keragaman etnis, dengan Ibukotanya Surabaya, yang merupakan kota terbesar kedua di Indonesia.

Populasi di provinsi Jawa timur cukup besar dengan masyarakatnya yang

begitu beragam. Dengan tingkat keterpaparan terhadap bencana alam yang cukup tinggi, yaitu paparan terhadap ancaman gempa bumi, banjir, dan ancaman bencana lainnya, inisiatif PRB perlu difokuskan pada upaya peningkatan akses informasi dan mempromosikan kesadaran masyarakat akan ancaman bencana, yaitu melalui program berbasis masyarakat dan sekolah. Yang mana akan menjadi cara efektif untuk memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Selain itu, upaya untuk mengurangi tekanan lingkungan dan meningkatkan kapasitas dalam layanan kesehatan di era COVID-19 tentu akan ikut membantu dalam memperkuat ketangguhan di wilayah yang berpenduduk padat ini.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.512 • PERINGKAT: 12/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.531 • PERINGKAT: 14/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.642 • PERINGKAT: 7/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.409 • PERINGKAT: 22/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.519 • PERINGKAT: 12/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.483 • PERINGKAT: 25/34



Populasi (Proyeksi 2020)

39,886,300



Jumlah Penduduk Miskin

10.2%



Angka Melek Huruf

92.3%



Akses Air Minum Layak

94.4%



Angka Harapan Hidup

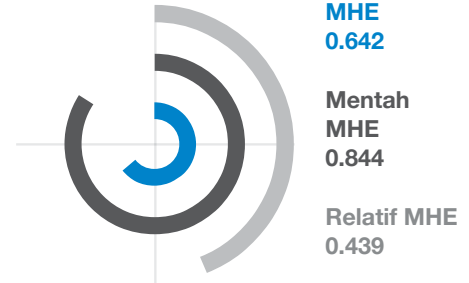
71.2 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>





PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)


PERINGKAT: 7 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.642





ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:


 **Gempa Bumi**
38%
👤 14,783,898
\$74.3 Milyar


 **Tsunami**
<1%
👤 181,992
\$4.7 Milyar


 **Banjir**
52%
👤 20,324,917
\$39.66 Milyar


 **Banjir Bandang**
3%
👤 1,353,259
\$5.1 Milyar

 **Tanah Longsor**
2%
👤 793,851
\$5.4 Milyar

 **Gunung Api**
2%
👤 772,642
\$323.1 Juta

 **Kekeringan**
34%
👤 13,206,537
\$2.9 Milyar

 **Kebakaran Hutan & Lahan**
8%
👤 2,990,535
\$4.2 Milyar

 **Cuaca Ekstrem**
90%
👤 35,441,148
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.409

Kerentanan di Jawa Timur terutama didorong oleh Tekanan Lingkungan dan Kerentanan Akses Informasi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.592 PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

19.6% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	211.71 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	3298.6 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	---	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.371 PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

71.18 Angka harapan hidup (tahun)	30 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	136.61 Angka Kematian Ibu	9.2% Balita kurus (wasting)	9.4% Disabilitas	4.7% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	4.3% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
2.3% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	21.39 Insiden DBD per 100.000 penduduk	1.02 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.01 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	187 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	50.2 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.9 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.323 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

94.4% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	78.8% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.579 PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

92.3% Angka Melek Huruf	98.0% Angka Partisipasi Murni SD	7.59 Rata-rata lama sekolah	73.2% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.350 PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

3.9% Tingkat pengangguran	43.9 Rasio ketergantungan	10.2% Tingkat kemiskinan	0.37 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	---------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.498 PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.94 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.69 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.03 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	15.0% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.152 PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.6% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	2.2% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	-2.7% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.519

Jawa Timur menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Layanan Kesehatan. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.392 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.5% **2,479,910** **39.9**
Tingkat partisipasi angkatan kerja Rata-rata pendapatan bulanan (Rp) PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.608 **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

67 **58.7%** **82.5%**
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.189 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

5.0%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.668 **PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.498 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.7 **3.62** **11.62** **12.1%** **57.2%** **91.5%** **63.0%**
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang Tenaga dokter per 10.000 orang Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam) Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun) Tingkat akreditasi layanan kesehatan Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.643 **PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.10 **29.56**
Kepadatan jalan dan rel Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.645 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

62.2% **1.6%**
Kepemilikan Ponsel Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.885 **PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

99.4% **20.0%** **140.36** **80.5%**
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



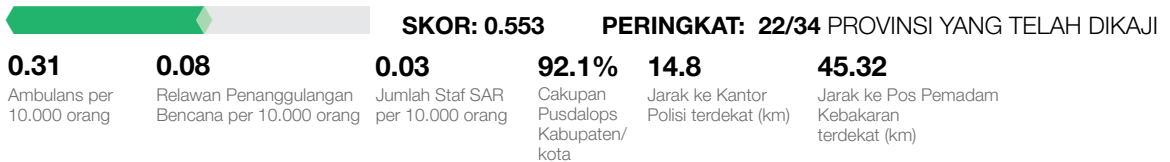
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.483

Jawa Timur menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



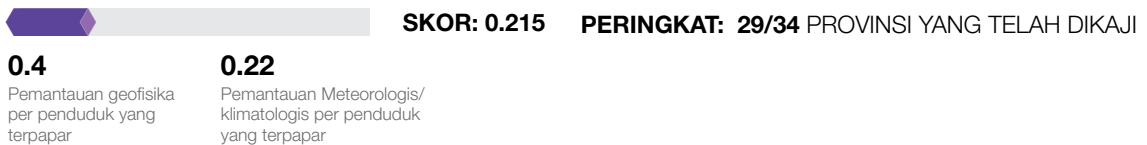
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.531

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Jawa Timur yang Sedang disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Tekanan Lingkungan



Kerentanan Akses Informasi



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Layanan Kesehatan



Peringatan Dini & Pemantauan



Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.237



Tsunami

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.186



Banjir

PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.301



Banjir Bandang

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.248



Tanah Longsor

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.220



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 7 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.264



Kekeringan

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.247



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.257



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.288



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

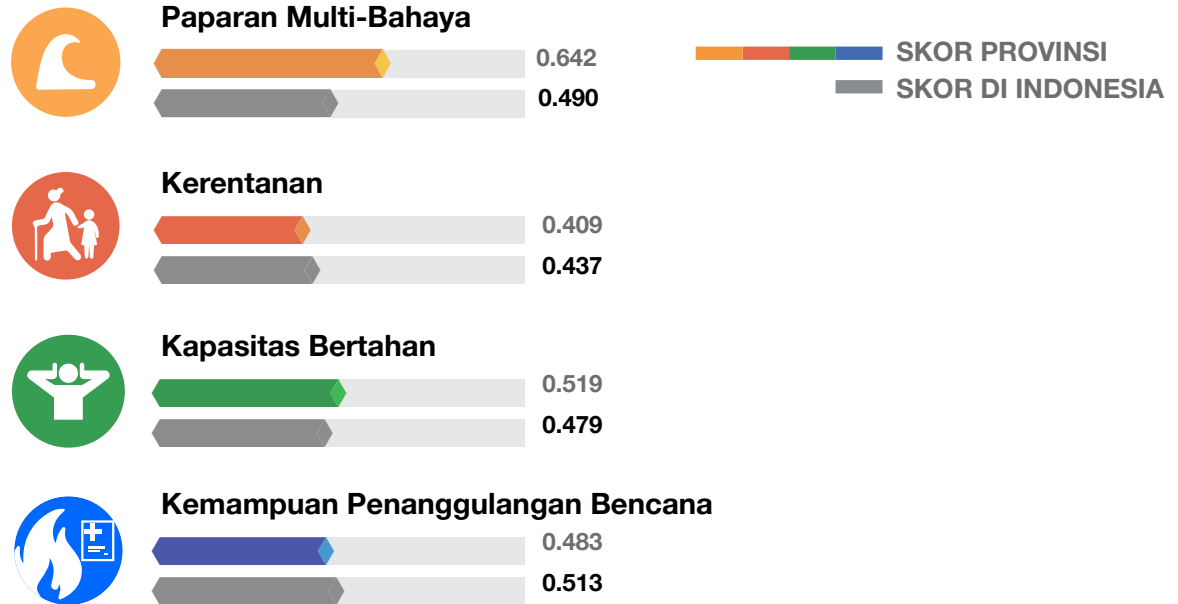
12 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.512



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Tinggi di Jawa Timur disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Tinggi, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Rendah, Kapasitas Bertahan yang Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI JAWA TIMUR

1

Tekanan Lingkungan

Temuan menunjukkan bahwa Jawa Timur memiliki Tekanan Lingkungan tertinggi ke-3 di Indonesia, hal ini dikarenakan tingkat Kepadatan Ternak yang tinggi (211,71 hewan per km persegi) dan 19,56% dari luasan provinsi tersebut rentan terhadap Tingkat Erosi yang cukup Parah, yaitu hingga lebih dari 180 ton per hektar per tahunnya. Jawa Timur juga mengalami frekuensi banjir yang cukup tinggi.

Memperkuat kebijakan terkait pengelolaan lingkungan untuk mengurangi degradasi lingkungan akibat praktik pertanian yang tidak berkelanjutan.

Mendukung petani melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan dalam rangka berbagi praktik terbaik untuk melakukan konservasi tanah, air dan juga peternakan. Berinvestasi dalam infrastruktur dan pengadaan pasokan (supply) untuk mendukung penerapan praktik terbaik (misalnya dengan pengadaan peralatan irigasi modern, pagar, dll.)

2

Kerentanan Akses Informasi

Jawa Timur menempati peringkat ke-8 tertinggi dalam hal Kerentanan Akses Informasi, dengan Angka Melek Huruf Dewasa terendah ke-3 (92,32%) dan rata-rata penduduk hanya mengenyam pendidikan di bangku sekolah, selama 7,59 tahun.

Meningkatkan pertumbuhan angka melek huruf dan mutu pendidikan, yang mana akan membantu meningkatkan peluang ekonomi di provinsi tersebut. Melanjutkan keterlibatan kemitraan dengan Kementerian Pendidikan dan LSM terkait dalam mengimplementasikan program yang fokus dalam mengatasi tantangan dalam pemberian layanan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar di kalangan siswa.

Membangun ketangguhan masyarakat melalui pelaksanaan program penjangkauan masyarakat dan pendidikan dengan titik fokus pada kegiatan sadar bencana, kesiapsiagaan bencana dan penyelenggaraan upaya kesehatan dan keselamatan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI JAWA TIMUR

3

Kapasitas Ekonomi

Jawa Timur menempati peringkat ke-15 terkait kemampuan Ekonomi secara keseluruhan, dipengaruhi oleh capaian skor terendah ke-13 dalam hal Pendapatan Rata-rata Bulanan (Rp 2,4 juta).

Melaksanakan program yang diarahkan untuk membangun keterampilan kewirausahaan dan teknis bagi pemilik usaha kecil dan usaha rumah tangga.

Meningkatkan akses ke pembiayaan termasuk ke struktur pendukungnya (misalnya berupa layanan keuangan mikro dan layanan pinjaman) utamanya bagi populasi miskin dan rentan.

4

Kapasitas Layanan Kesehatan

Kapasitas dalam Pelayanan Kesehatan di Jawa Timur terkendala oleh jumlah Perawat dan Bidan (11,62 per 10.000 orang), jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit (10,7 per 10.000 orang) dan persentase penduduk tanpa Jaminan Kesehatan (37%).

Melanjutkan upaya peningkatan akses dan keterjangkauan pelayanan kesehatan melalui peningkatan infrastruktur dan program dengan fokus khusus pada ibu, anak, remaja, lansia, dan mereka yang memiliki kondisi kesehatan kronis.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI JAWA TIMUR

5

Peringatan Dini & Pemantauan

Temuan menunjukkan bahwa Jawa Timur memiliki peringkat terendah ke-6 untuk Peringatan Dini dan Pemantauan. Bekerja sama dengan lembaga penerbit dan pihak media (termasuk stasiun radio) untuk memperkuat penerimaan dan penyebaran informasi ancaman dan peringatan bahaya secara luas.

6

Layanan Kedaruratan

Jawa Timur menempati peringkat ke-22 untuk kemampuan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan. Perlunya peningkatan Jumlah Ambulans (saat ini 0,31 per 10.000 orang) dan teknisi medis darurat terlatih di provinsi tersebut.

Meningkatkan partisipasi, pelatihan dan penyelenggaraan kegiatan latihan bagi tim SAR dan Relawan Penanggulangan Bencana.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holocono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org